

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan negara Indonesia tidak luput dari perkembangan industri yang ada. Salah satu industri yang dapat dimanfaatkan negara Indonesia adalah industri peternakan. Masyarakat Indonesia dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada di sekitar. Salah satu pemanfaatan industri peternakan adalah rumah pemotongan ayam (RPA). Rumah pemotongan ayam merupakan salah satu industri peternakan yang mengolah ayam hidup menjadi karkas ayam siap konsumsi. Sebagai mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa sudah seharusnya untuk belajar dan menambah wawasan secara langsung pada lapangan, tidak hanya melalui teori. Menanggapi hal ini, banyak program yang telah disediakan oleh kampus untuk memberikan peluang bagi mahasiswa dalam mengenal secara langsung dunia setelah lulus. Salah satu program yang diadakan oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah program Magang MBKM.

Magang MBKM merupakan salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang menggunakan sistem penggantian matakuliah yang setara dengan 20 SKS yang difokuskan agar mahasiswa menerima sebuah pengalaman baru di dunia kerja dengan harapan mahasiswa dapat segera terjun ke dunia lingkungan kerja setelah lulus. Program magang MBKM Mandiri ini mendorong mahasiswa untuk secara aktif terjun ke dunia kerja sebagai pengalaman baru yang berguna untuk mengenalkan mahasiswa pada studi kasus yang kerap dihadapi dalam dunia kerja. Program magang MBKM Mandiri membebaskan mahasiswa untuk mengajukan kerjasama dengan perusahaan yang dapat menerima mahasiswa magang.

Salah satu perusahaan yang menerima Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur untuk bekerja sama adalah PT Ciomas Adisatwa. PT Ciomas Adisatwa yang merupakan anak perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia telah berdiri pada tahun 1993 di Bogor, Indonesia. Perusahaan ini bergerak dibidang agribisnis yang telah melebarkan sayap bisnisnya di luar negeri yaitu di Singapura, China, India, Vietnam dan Myanmar. PT Ciomas Adisatwa merupakan perusahaan yang memasarkan produk-produk olahan protein hewani dan memberikan solusi atas kebutuhan pengusaha dan penyedia pangan modern. Produk yang dipasarkan oleh PT Ciomas Adisatwa adalah karkas ayam yang segar, higienis, dan terjamin kualitasnya. PT Ciomas Adisatwa memiliki dan mengoperasikan jaringan peternakan penggemukan ayam serta Rumah Potong Ayam Tipe A yang tersebar secara strategis di semua area metropolitan Indonesia. PT Ciomas Adisatwa menghasilkan lebih dari 100 jenis produk dalam bentuk mentah maupun olahan.

Dalam sistem produksinya PT Ciomas Adisatwa menghasilkan 5 jenis produk. Lima jenis produk tersebut antara lain *whole chicken* (ayam utuh), *parting* (potongan per bagian ayam), *cut up* (ayam potong), *boneless* (daging tanpa tulang), dan daging giling. Dalam sistem industrinya, persediaan dari masing-masing produk harus tetap terjaga sehingga permintaan *customer* dapat terpenuhi sesuai dengan ketentuan. Perusahaan tentunya memiliki caranya sendiri untuk mengendalikan persediaannya. Setiap hari akan dilakukan pengamanan stok dari analisa hasil stok perhari. Penjagaan stok tidak bisa dilakukan hanya dalam beberapa hari. Persediaan stok harus dipantau sesuai dengan permintaan *customer* melalui *sales*. Namun PT Ciomas Adisatwa masih sering melakukan pengadaan persediaan terutama *boneless* paha dari *unit* lainnya. Hal ini disebabkan tingginya permintaan *boneless* paha. Sehingga dalam Magang MBKM Mandiri ini dilakukan riset mengenai keefisienan pengendalian persediaan *boneless* paha PT Ciomas Adisatwa. Riset ini dilakukan dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity*.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan pelaksanaan magang antara lain:

1. Mahasiswa Mandiri untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga profesional, disiplin, kreatif, dan jujur untuk meningkatkan etos kerja.
2. Memperdalam pemahaman mahasiswa tentang materi yang didapat di perkuliahan, khususnya dalam bidang manufaktur dan manajemen dengan cara praktik secara langsung di lapangan.
3. Mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan, budaya kerja, dan kemampuan keprofesional melalui penerapan ilmu, latihan kerja dan pengamatan yang diterapkan di PT Ciomas Adisatwa.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat pelaksanaan magang antara lain:

1. Manfaat Untuk UPN “Veteran” Jawa Timur
Menambah referensi khususnya mengenai perkembangan industri dan teknologi di Indonesia serta mempererat hubungan kerjasama antara PT Ciomas Adisatwa (JAPFA) dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Manfaat Untuk Perusahaan
Kegiatan Magang turut memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan tempat magang dilaksanakan, karena akan memperoleh bantuan pemecahan masalah serta masukan-masukan yang akan diberikan oleh para calon sarjana Teknik Industri.
3. Manfaat Untuk Mahasiswa
Dilaksanakannya kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa mampu memahami teori yang diterima selama perkuliahan yang nantinya akan diterapkan dalam dunia kerja dan mampu untuk menghadapi tantangan secara langsung dilapangan. Dengan dilaksanakannya kegiatan magang ini juga akan menanamkan pola pikir yang baik, berpikir kritis, mampu mengembangkan ide yang inovatif, serta mampu menganalisa dan menyelesaikan suatu masalah dengan cara pengambilan keputusan yang baik berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan kondisi sesungguhnya.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang adalah:

1. Mengetahui jumlah pengadaan optimal untuk meminimalkan biaya pengadaan yang diperlukan.
2. Mengetahui nilai *reorder point* yang tepat untuk stok *boneless* paha agar permintaan *customer* tetap terpenuhi.
3. Merekomendasikan metode yang dianggap optimal dalam penyelesaian *project* untuk pengadaan *boneless* paha.